

ABSTRACT**Mudiana Rosyida, 1830110017, Religious Freedom in Indonesia Al-Maraghi Perspective (Study of QS. Al-Baqarah [2]: 256)**

The background in this study is that this theme is closely related to the state of social reality in Indonesia, which has various religions and beliefs, and also there are still many inequalities in relations between religious communities in Indonesia. In this study, the author examines and examines QS. Al-Baqarah verse 256 which deals with religious freedom by using the book of interpretation of Al-Maraghi. This book was chosen because the book is modern, simple, and the language is easy to understand. This study focuses on exploring the verse of religious freedom in the Qur'an QS. Al-Baqarah verse 256 from the perspective of al-maraghi's interpretation and explores the reality of the implementation of religious freedom in Indonesia. This study aims to find out how religious freedom exists in Indonesia by using the Al-maraghi commentary book, and also so that people understand what freedom of religion is.

This research is a qualitative research in the form of library research which uses the Qur'an and its interpretation as the primary source. The method used in this research is descriptive analysis, this method will provide a more in-depth explanation of how religious freedom should be. The approach used is a qualitative approach, namely an approach that uses a descriptive and interpretive mindset analysis.

The result of this research is that freedom of religion is a goal in human life so that the realization of a life order in which each individual has the freedom to choose a religion without coercion and violence, is responsible for the consequences of his choice, and has mutual respect for adherents of other religions. Freedom is the nature of every human being that has existed since birth and is the most beautiful gift given by God to humans. Everyone is free to choose the religion or belief he wants, there should be no coercion in any form, because it is related to one's faith, and faith lies in the heart, and no one can force one's heart to believe. The essence of religious freedom is not only related to religious relations but is more related to the creation of good relationships between individuals such as mutual respect, mutual assistance, helping in calamities, and so on. Freedom of religion in Indonesia is guaranteed in the 1945 Constitution article 29 paragraph 2, that every citizen is given independence or freedom to embrace his religion and worship according to their respective religions and beliefs.

Keywords: *Freedom, Religion, Tafsir Al-Maraghi*

ABSTRAK**Mudiana Rosyida, 1830110017, Kebebasan Beragama Di Indonesia Perspektif Al-Maraghi (Telaah QS. Al-Baqarah [2]: 256)**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah tema ini sangat berhubungan dengan keadaan realitas sosial di Indonesia yang mempunyai beragam agama dan keyakinan, dan juga masih banyak terjadi ketimpangan dalam hubungan antar umat beragama di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis meneliti dan mengkaji QS. Al-Baqarah ayat 256 yang berhubungan dengan kebebasan beragama dengan menggunakan kitab tafsir Al-Maraghi. Kitab ini di pilih karena kitab tersebut sudah modern, simple, dan bahasanya mudah untuk di pahami. Penelitian ini fokus menelusuri ayat kebebasan beragama dalam al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 256 perspektif tafsir al-maraghi serta menelusuri realitas dari implementasi kebebasan beragama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebebasan beragama yang ada di Indonesia dengan menggunakan kitab tafsir Al-maraghi, dan juga agar masyarakat memahami apa itu kebebasan dalam beragama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk kajian kepustakaan (*library research*) yang menjadikan Al-Qur'an dan tafsirnya sebagai sumber primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, metode tersebut akan memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kebebasan beragama yang seharusnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang menggunakan analisis pola pikir secara deskriptif dan interpretatif.

Hasil dari penelitian ini adalah kebebasan beragama merupakan suatu tujuan dalam kehidupan manusia agar terwujudnya suatu tatanan hidup yang di dalamnya setiap individu mempunyai kebebasan untuk memilih agama tanpa adanya paksaan dan kekerasan, bertanggung jawab terhadap konsekuensi dari pilihannya, serta saling menghormati terhadap pemeluk agama lain. Kebebasan adalah fitrah setiap manusia yang sudah ada sejak lahir dan merupakan anugerah terindah yang diberikan Tuhan kepada manusia. Setiap orang bebas memilih agama atau keyakinan yang diinginkannya, tidak boleh ada pemaksaan dalam bentuk apapun, karena hal tersebut berhubungan dengan keimanan seseorang, dan iman terletak didalam hati, dan tidak ada seorangpun yang bisa memaksakan hati seseorang untuk beriman. Esensi kebebasan beragama bukan hanya berkaitan dengan hubungan agama melainkan lebih berkaitan dengan terciptanya hubungan yang baik antara setiap individu seperti saling menghormati, tolong menolong, membantu dalam musibah, dan sebagainya. Kebebasan beragama di Indonesia dijamin dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2, bahwa setiap warga diberi kemerdekaan atau kebebasan untuk memeluk agamanya dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Kata kunci: *Kebebasan, Beragama, Tafsir Al-Maraghi*